

## **PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY PEER TO PEER DAN PAYMENT GATEWAY TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KOTA JAMBI**

**Dava Aulia Hady Putri<sup>1)</sup>, Besse Wediawati<sup>2)</sup>, Ida Masriani<sup>3)</sup>**

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi<sup>1,2,3)</sup>

Email: Davauliiaa11@gmail.com<sup>1)</sup>, besse\_wediawati@unja.ac.id<sup>2)</sup>, ida\_masriani@unja.ac.id<sup>3)</sup>

### **Abstrak**

*Pemberian dana peer to peer banyak diminati dari pada meminjam dana pada pihak perbankan karena pemberian modal usaha dengan pihak perbankan membutuhkan waktu yang cukup lama, survey ke rumah calon debitur, dan memberikan jaminan sebanding dengan jumlah modal yang diberikan. Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh Financial Technology Peer to Peer dan Payment Gateway secara parsial dan simultan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Jambi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Financial Technology Peer to Peer memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Jambi. Perkembangan bisnis berbasis teknologi menghadirkan inovasi teknologi keuangan yang disebut financial technology yang mana penyerapan teknologi informasi menjadi lebih cepat dan efisien. Penelitian ini menunjukkan bahwa Financial Technology Payment Gateway memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Jambi. Jadi pada penelitian ini payment gateway bernilai positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Jambi.*

**Kata Kunci:** peer to peer, payment gateway, UMKM

### **Abstract**

*Peer to peer funding is more popular than borrowing funds from banks because providing business capital with banks takes a long time, surveys to prospective debtors' homes, and providing collateral comparable to the amount of capital provided. The study aims to analyze the influence of Financial Technology Peer to Peer and Payment Gateway partially and simultaneously on the financial performance of MSMEs in Jambi City. The research method used is descriptive and quantitative methods. The results of this study indicate that Financial Technology Peer to Peer has an influence on the financial performance of MSMEs in Jambi City. The development of technology-based businesses presents financial technology innovations called financial technology where the absorption of information technology becomes faster and more efficient. This study shows that Financial Technology Payment Gateway has an influence on the financial performance of MSMEs in Jambi City. So in this study, the payment gateway has a positive value and has a significant effect on the financial performance of MSMEs in Jambi City.*

**Keywords:** peer to peer, payment gateway, MSMEs

### **1. PENDAHULUAN**

Pada masa ekonomi global yang terjadi saat ini di masyarakat harus dapat melakukan suatu pengelolaan keuangan dengan baik dan juga tepat, karena pengelolaan keuangan adalah proses yang harus di lakukan khususnya bagi para pelaku usaha

(UMKM). Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yakni usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikusai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar (Mulyanti, 2022).

Kementerian Koperasi dan UKM RI mengatakan apabila dilihat dari jumlah unitnya, UMKM memiliki pangsa pasar sekitar 99,99% (62,9 juta unit) dari semua jumlah usaha yang ada di Indonesia, akan tetapi usaha besar hanya mampu berkontribusi sebanyak 0,01% (5.400 unit). Sedangkan usaha mikro mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 107,2 juta atau (89,2%), dan usaha kecil sebanyak 5,7 juta atau 4,74%, serta untuk usaha menengah sekitar 3,73 atau 3,11% sedangkan usaha besar hanya mampu menyerap sekitar 3,58 juta jiwa. Artinya bahwa secara keseluruhan UMKM mampu menyerap sekitar 97% dari jumlah tenaga kerja nasional (Lubis, 2022).

Pertumbuhan Teknologi yang sangat pesat di era digital saat ini mampu mempengaruhi manusia untuk dapat mengakses berbagai informasi dengan mudah. Sektor keuangan salah satunya merupakan sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian dan terus mengalami perkembangan sesuai dengan kebutuhan Masyarakat. Inovasi dalam sektor keuangan inilah yang kemudian dikenal dengan istilah Financial Technology (FinTech). FinTech tidak hanya terjadi di negara maju saja, tetapi juga tumbuh dengan sangat pesat di negara-negara berkembang salah satunya seperti Indonesia. Keberadaan FinTech diharapkan dapat mendatangkan proses transaksi keuangan yang lebih praktis dan aman. Proses transaksi keuangan ini meliputi pembayaran, peminjaman uang, transfer, ataupun jual beli saham (Foe, 2023).

Kinerja keuangan yang baik dipengaruhi oleh banyak faktor mulai dari eksternal dan internal usaha itu sendiri. Kinerja dapat dibangun dengan pengoptimalan asset yang dimiliki UMKM secara efisien seperti manajemen pengelolaan manajemen sumber daya yang baik untuk memaksimalkan modal intelektual para pekerja. Disisi lain, UMKM banyak dipengaruhi oleh transaksi yang semakin canggih termasuk dalam hal pembiayaan, penambahan modal. Semakin baik UMKM beradaptasi terhadap kecanggihan teknologi akan mendorong pertumbuhan kinerja keuangan yang maksimal pula.

Demi mengikuti perkembangan zaman dan perkembangan teknologi, para pelaku UMKM kerap menggunakan payment gateway sebagai pilihan pembayaran dalam usahanya (Sari, 2023). Penggunaan fintech semakin banyak ditemukan dalam aktivitas sehari-hari, namun masih banyak pelaku UMKM yang belum mampu memanfaatkannya dengan maksimal. Pembayaran online ini digunakan oleh pelaku usaha lainnya seperti UMKM, platform yang sering digunakan untuk melakukan pembayaran tidak langsung (online) ini misalnya OVO, GOPAY serta DANA. Metode pembayaran online ini adalah satu dari berbagai macam jenis fintech yang disebut payment gateway. Akan tetapi, payment gateway tersebut belum mampu dimanfaatkan secara optimal oleh pelaku UMKM (Lubis, 2022).

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Endah Dewi Purnamasari pada tahun 2020 yang memiliki variabel penelitian berupa payment gateway peer to peer lending serta pendapatan. Metode yang di gunakan berupa Uji Validitas, Uji reliabilitas, Uji normalitas, Uji koefisien determinasi, dan Uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa Berdasarkan hasil uji t dan uji f dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Payment Gateway dan Peer to Peer Lending (P2P) terhadap peningkatan pendapatan.

Selain itu terdapat penelitian oleh Marini, Linawati, dan Rezi Eka Putra pada tahun 2020, mengenai inklusi keuangan dengan metode linear dengan hasil penelitian berupa pembahasan diperoleh kesimpulan yaitu fintech berpengaruh terhadap inklusi keuangan pada UMKM se Tangerang Selatan. Menurut hasil kajian terdapat beberapa temuan yang bisa digunakan sebagai referensi perbaikan, diantaranya : 1) Pemerintah sebaiknya menyediakan peraturan perlindungan konsumen layanan keuangan berbasis teknologi sehingga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen khususnya pelaku UMKM terhadap fintech dan menghindari kejahatan fintech melalui internet. 2) Perlu sinergi dan kerjasama yang kuat antara Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan perusahaan yang berkecimpung di bidang teknologi keuangan harus terus menerus secara berkelanjutan melakukan kegiatan untuk memperkenalkan produk (jenis barang) dan bantuan jasa finansial sehingga kelompok masyarakat khususnya pelaku UMKM bisa semakin mengenal serta memahami sehingga inklusi keuangan akan semakin meningkat.

Di Indonesia pemberian dana peer to peer lebih banyak diminati dari pada meminjam dana pada pihak perbankan karena pemberian modal usaha melalui pihak perbankan membutuhkan waktu yang cukup lama serta melakukan survey ke rumah calon debitur, dan memberikan jaminan sebanding dengan jumlah modal yang diberikan. Hal ini membuat Sebagian Masyarakat lebih memilih menggunakan peer to peer. Namun banyak berita yang tersebar di media, menceritakan berbagai ancaman yang akan mengintai kalau sampai tidak mampu melunasi peer to peer. Tidak hanya itu, masih banyak pemikiran masyarakat yang menyoroti financial technology peer to peer yang bisa membaca data-data di ponsel nasabah. Maka itu dibutuhkan dukungan pemerintah dalam memberikan keamanan dan memberikan informasi untuk mengetahui peer to peer yang aman terhadap data nasabah sangat dibutuhkan oleh masyarakat (Adawiah, 2023).

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa pelaku UMKM di Kota Jambi sangat sulit mendapatkan pinjaman modal dari bank karena ketatnya ketentuan dan syarat dari pihak bank. Sedangkan untuk penggunaan fintech masih banyak pelaku UMKM yang belum mampu menggunakan kemajuan teknologi tersebut khususnya usaha mikro karena minimnya literasi keuangan yang dimiliki baik dalam penggunaan payment gateway maupun p2p lending. Pada kenyataannya peningkatan UMKM masih perlu dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas maupun kuantitas UMKM. Peningkatan literasi keuangan dan pemanfaatan fintech dapat memberikan kontribusi yang besar dalam menolong para pelaku UMKM untuk meminimalisir resiko yang bisa terjadi dalam menjangkau produk-produk layanan keuangan serta pengajuan pembiayaan modal secara langsung tanpa prosedur yang rumit.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Financial Technology Peer to Peer dan Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Jambi”.

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab akibat antar variabel. Penelitian menggambarkan hubungan yang terjadi diantara variabel yang dilibatkan dalam penelitian. Dalam hal ini yang menjadi variabel independent adalah fintech peer to peer dan payment gateway,

sedangkan yang menjadi variabel dependennya adalah variabel kinerja keuangan.

Metode pengumpulan data yang digunakan berupa observasi kuesioner. Pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dapat melalui (Sugiyono, 2018):

a. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Penggunaan observasi dalam pengumpulan data penelitian sosial dirasakan sangat penting (Riduwan, 2004). Dalam penelitian ini observasi dilakukan pada UMKM di Kota Jambi.

b. Kuesioner

Yaitu pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan melalui daftar pernyataan tertulis untuk diisi responden, bentuk pernyataan dan responden tinggal memilih salah satu dari alternatif jawaban.

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, maupun benda dengan karakter tertentu yang dijadikan objek penelitian yang dijadikan sebagai Sampel. Berdasarkan Populasi dan Sampel yang didapat, Data jumlah UMKM di Kota Jambi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Penulis memilih populasi dalam penelitian ini yaitu jumlah UMKM bidang usaha kuliner di Kecamatan Jambi Timur dengan pertimbangan bahwa UMKM bidang kuliner di Kecamatan Jambi Timur merupakan UMKM terbanyak di Kota Jambi dengan jumlah 2.963.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Metode penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling. Dalam menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini didasarkan pada perhitungan Slovin (Sugiyono, 2019).

$$n = \frac{N}{1 + n(e)^2}$$

$$n = \frac{2.963}{1 + 2.963(0,1)^2}$$

$$n = \frac{2.963}{30,63}$$

$$n = 96,73$$

$$n \approx 97$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
- N = Jumlah populasi
- e = Batas toleransi kesalahan

Adapun metode analisis yang digunakan berupa, Penelitian ini menggunakan metode analisis Partial Least Square (PLS). Partial Least Square adalah sebuah metode analisis yang menggabungkan sifat-sifat dari komponen utama dalam penelitian (Supriyadi et al., 2017). Perangkat lunak yang digunakan dalam metode analisis Partial Least Square yaitu SmartPLS. SmartPLS adalah perangkat lunak yang bertujuan untuk menguji hubungan tiap variabel pada penelitian. Menggunakan Evaluasi Outer

Model, Pengujian outer model bertujuan untuk menjelaskan setiap blok dari indikator untuk melihat apakah memiliki hubungan dengan variabel laten.

Selain itu dilakkan Inner Model, Menurut Ghazali dan Latan (2015) inner model merupakan model struktural yang bertujuan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikan dan R-square pada suatu model penelitian. Pengevaluasian model structural menggunakan R-square berguna untuk dependen uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur structural. Serta yang terakhir berupa Uji Hipotesis, Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan Partial Least Square (PLS).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun karakteristik responden pada penelitian ini merupakan pelaku UMKM di Kota Jambi yang berjumlah 97 orang. Karakteristik responden pada penelitian ini adalah jenis kelamin dan umur responden. Karakteristik responden dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1 Karakteristik Responden**

Deskripsi	Frekuensi	Persentase
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	41	42,27
Perempuan	56	57,73
Jumlah	97	100
<b>Umur</b>		
< 20 tahun	4	4,12
20 – 24 tahun	12	12,37
25 – 29 tahun	28	28,87
30 – 35 tahun	36	37,11
> 35 tahun	17	17,53
Jumlah	97	100

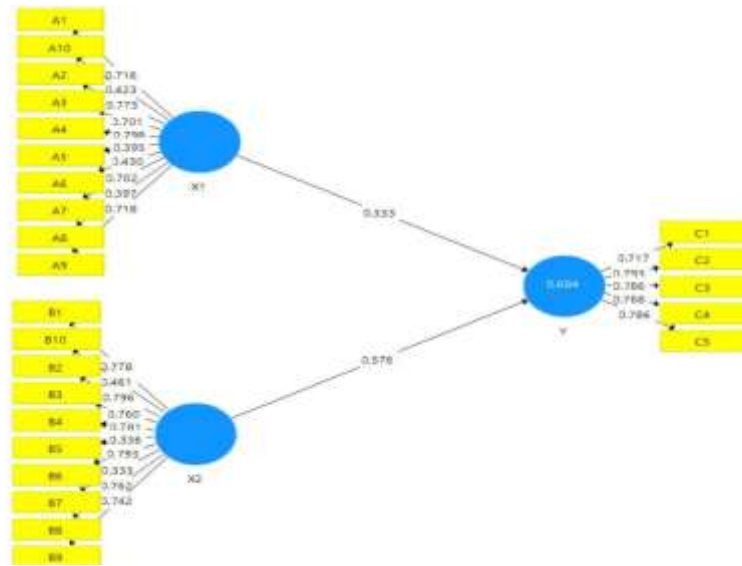
Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa rata – rata responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 57,73% lebih banyak dibandingkan responden berjenis kelamin laki – laki sebanyak 42,27% responden. Kemudian untuk rata – rata umur responden yang paling banyak berada pada rentang umur 30 hingga 35 tahun sebanyak 37,11% responden atau 36 orang responden, responden dengan rentang umur paling sedikit berada pada rentang umur lebih kecil dari 20 tahun sebanyak 4,12% responden atau 4 orang responden.

Analisis data yang digunakan berupa Outer Model yang terdapat tiga kriteria dalam teknik analisis data menggunakan Smart PLS dalam outer model penelitian ini yaitu *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *compositive reliability*.

#### 1. Convergent Validity

Tahap penilaian validitas dan konvergensi dievaluasi dengan menggunakan model pengukuran. Dalam hal ini, loading factor digunakan sebagai acuan, yang didasarkan pada korelasi antara skor item atau skor komponen yang diestimasi oleh perangkat lunak Smart PLS. Nilai pada outer loading diharuskan >0,7 untuk penelitian yang bersifat confirmatory dan nilai outer loading antara 0,6 –0,7 untuk penelitian explanatory serta nilai AVE harus >0,5.

Hasil convergent validity penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut:



**Gambar 1.1** Outer Model Indikator Ke Dimensi

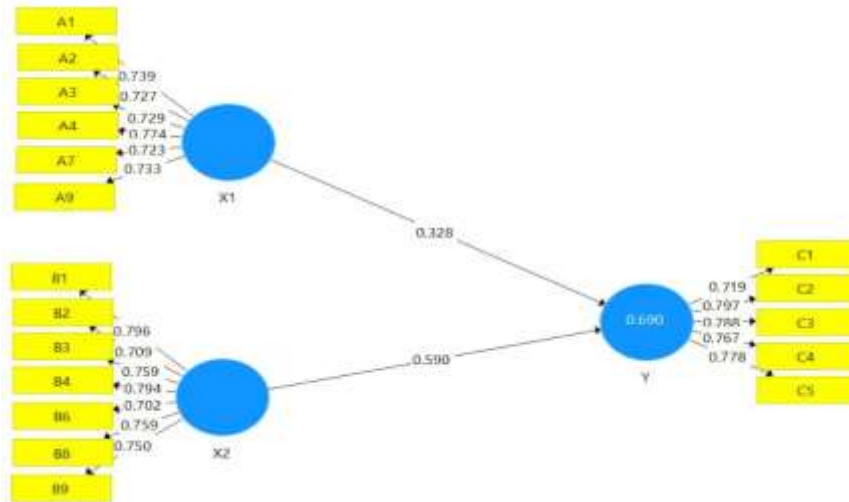
Hasil kalkulasi outer loading yang lebih jelas dapat dilihat pada tabel 5.2 berikut:

**Tabel 1.2** Outer Loading Indikator Ke Dimensi

Variabel	Pernyataan	Outer Loading	Keterangan
<i>Fintech Peer to Peer</i> (X1)	1	0,716	Valid
	2	0,773	Valid
	3	0,701	Valid
	4	0,798	Valid
	5	0,395	Tidak Valid
	6	0,430	Tidak Valid
	7	0,702	Valid
	8	0,397	Tidak Valid
	9	0,718	Valid
	10	0,423	Tidak Valid
<i>Fintech Payment Gateway</i> (X2)	1	0,778	Valid
	2	0,796	Valid
	3	0,760	Valid
	4	0,781	Valid
	5	0,336	Tidak Valid
	6	0,793	Valid
	7	0,333	Tidak Valid
	8	0,762	Valid
	9	0,742	Valid
	10	0,461	Tidak Valid
Kinerja Keuangan (Y)	1	0,717	Valid
	2	0,793	Valid
	3	0,786	Valid
	4	0,768	Valid
	5	0,786	Valid

Berdasarkan tabel 1.2 tersebut dapat dilihat bahwa terdapat indikator variabel yang tidak memenuhi persyaratan minimal outer loading yaitu 0.70, dari tiap variabel dinyatakan telah memenuhi syarat convergent validity dan dikategorikan baik. Setelah

indikator variabel yang tidak memenuhi syarat convergent validity dihilangkan dilakukan kalkulasi ulang yaitu sebagai berikut:



**Gambar 1.2 Outer Model Indikator Ke Dimensi Setelah Di Kalkulasi**

Berdasarkan gambar 1.2 tersebut dapat dilihat bahwa adanya indikator yang telah dihilangkan dari model sehingga hanya tersisa indikator yang memenuhi nilai minimal valid. Berikut adalah tabel outer loading dari hasil kalkulasi ulang terhadap outer model, pada tabel 5.3 berikut:

**Tabel 1.3 Outer Loading Indikator Ke Dimensi Setelah Di Kalkulasi**

Variabel	Pernyataan	Outer Loading	Keterangan
<i>Fintech Peer to Peer</i> (X1)	1	0,739	Valid
	2	0,727	Valid
	3	0,729	Valid
	4	0,774	Valid
	7	0,723	Valid
	9	0,733	Valid
<i>Fintech Payment Gateway</i> (X2)	1	0,796	Valid
	2	0,709	Valid
	3	0,759	Valid
	4	0,794	Valid
	6	0,702	Valid
	8	0,759	Valid
	9	0,750	Valid
Kinerja Keuangan (Y)	1	0,719	Valid
	2	0,797	Valid
	3	0,788	Valid
	4	0,767	Valid
	5	0,778	Valid

Berdasarkan tabel 1.3 tersebut dapat dilihat bahwa semua nilai outer loading setelah dilakukan kalkulasi ulang memiliki nilai >0.7 yang dapat disimpulkan bahwa

indikator variabel telah memenuhi syarat convergent validity dan dapat dikategorikan baik.

2. Discriminant Validity

Pengujian validitas diskriminan atau discriminant validity dilakukan dengan menggunakan nilai pada cross loading, Indikator dapat dikatakan memenuhi discriminant validity jika nilai cross loading indikator pada variabel tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan variabel lain dan harus >0.70. Berikut adalah nilai cross loading dari indikator yang diteliti pada tabel 5.4 berikut:

**Tabel 1.4 Nilai Discriminant Validity**

Variabel	Pernyataan	Cross Loading	Keterangan
<i>Fintech Peer to Peer</i> (X1)	1	0,739	Baik
	2	0,727	Baik
	3	0,729	Baik
	4	0,774	Baik
	7	0,723	Baik
	9	0,733	Baik
<i>Fintech Payment Gateway</i> (X2)	1	0,796	Baik
	2	0,709	Baik
	3	0,759	Baik
	4	0,794	Baik
	6	0,702	Baik
	8	0,759	Baik
	9	0,750	Baik
Kinerja Keuangan (Y)	1	0,719	Baik
	2	0,797	Baik
	3	0,788	Baik
	4	0,767	Baik
	5	0,778	Baik

3. Avarange Variance Extracted (AVE)

Konstruk dapat dikategorikan memiliki realibilitas yang tinggi apabila nilai AVE > 0,50. Berikut adalah tabel yang memperlihatkan bahwa semua variabel dikategorikan reliabel, pada tabel 1.5 berikut:

**Tabel 1.5 Average Variance Extracted**

Variabel	AVE
<i>Fintech Peer to Peer</i> (X1)	0,554
<i>Fintech Payment Gateway</i> (X2)	0,511
Kinerja Keuangan (Y)	0,542

Berdasarkan tabel 1.5 tersebut dapat dilihat bahwa nilai AVE pada semua variabel > 0,50 dan dapat disimpulkan bahwa semua variabel dikategorikan reliabel.

4. Compositive Realibility

Composite Reliability digunakan untuk menentukan apakah suatu variabel memenuhi reliabilitas composite dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah hasil evaluasi Composite Reliability dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, pada tabel 1.6 berikut:

**Tabel 1.6 Composite Reliability**

Variabel	Realibilitas Komposit
<i>Fintech Peer to Peer</i> (X1)	0,832
<i>Fintech Payment Gateway</i> (X2)	0,829
Kinerja Keuangan (Y)	0,804

Dari tabel 1.6 tersebut dapat dilihat bahwa semua variabel penelitian ini memiliki nilai Composite Reliability > 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel telah memenuhi kriteria Composite Reliability, dan dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

5. Cronbach;s Alpha

Tingkat reliabilitas pada suatu kuesioner juga diukur dengan menggunakan Cronbach's Alpha, dengan batas minimum yang ditetapkan sebesar 0,70. Jika nilai Alpha melebihi batas ini, maka alat ukur dianggap tepat dan dapat diandalkan. Berikut adalah tabel nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh dalam penelitian ini, pada tabel 1.7 sebagai berikut:

**Tabel 1.7 Cronbach’s Alpha**

Variabel	Cronbach’s Alpha
<i>Fintech Peer to Peer</i> (X1)	0,760
<i>Fintech Payment Gateway</i> (X2)	0,763
Kinerja Keuangan (Y)	0,796

Berdasarkan tabel 1.7 tersebut dapat dilihat bahwa hasil pengujian reliabilitas variabel ditemukan angka Cronbach's Alpha lebih besar daripada nilai minimum Cronbach's Alpha, yaitu 0,70. Dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian, data jawaban responden, atau kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut dapat dianggap reliabel atau dapat dipercaya.

**Analisis Inner Model**

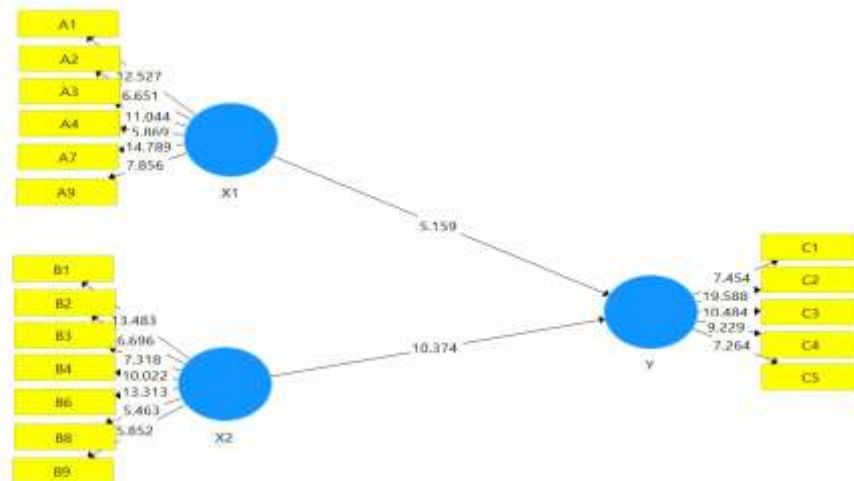
Uji inner model dilakukan untuk mengamati hubungan antara konstruk, nilai signifikansi, dan R-square dari model penelitian. Evaluasi model struktural dilakukan dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen serta signifikansi koefisien parameter jalur struktural melalui uji-t. Berdasarkan olah data dengan perangkat lunak Smart PLS, didapatkan hasil dari nilai R-Square yaitu pada tabel 1.8 sebagai berikut:

**Tabel 1.8 Nilai R Square**

Variabel	R-Square	Adusted R Square
Kinerja Keuangan (Y)	0,690	0,683

**Analisis Hipotesis**

Uji untuk mengetahui hipotesis dalam penelitian dapat diterima atau ditolak adalah dengan mempertimbangkan nilai signifikansi antara nilai konstruk, t-statistik, dan p-values. melihat nilai dari t-statistik dan p-value. Nilai t-statistik yang dapat diterima adalah >1.96 dan p-value < 0,05. Uji hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.3 berikut:



**Gambar 1.3 Outer Model Setelah Dilakukan Bootstrapping**

Data Uji Hipotesis Bootstrapping dapat dilihat pada tabel 5.9 berikut ini.

**Tabel 1.9 Uji Hipotesis Bootstrapping**

	Sampel Asli	Rata-Rata Sampel	Standa Deviasi	T Statistik	P Values
<i>Fintech Peer to Peer</i> -> Kinerja Keuangan	0,328	0,331	0,064	5,159	0,000
<i>Fintech Payment Gateway</i> -> Kinerja Keuangan	0,590	0,594	0,057	10,374	0.000

**Hasil Analisis**

H1: Diduga Financial Technology Peer to Peer berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Jambi

Dari hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa koefisien jalur memiliki nilai sebesar 0,328. Nilai P-value yang menunjukkan pengaruh Financial Technology Peer to Peer terhadap kinerja keuangan adalah sebesar 0,000 dan nilai T-statistic adalah 5,159. Dengan demikian, hasil ini sesuai dengan aturan praktis bahwa P-value harus < 0,05 dan T-statistic harus > 1,96. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh Financial Technology Peer to Peer memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Jambi.

H2: Diduga Financial Technology Payment Gateway berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Jambi

Dari hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa koefisien jalur memiliki nilai sebesar 0,590. Nilai P-value yang menunjukkan pengaruh Financial Technology Payment Gateway terhadap kinerja keuangan adalah sebesar 0,000 dan nilai T-statistic adalah 10,374. Dengan demikian, hasil ini sesuai dengan aturan praktis bahwa P-value harus < 0,05 dan T-statistic harus > 1,96. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh Financial Technology Payment Gateway memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Jambi.

## **Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Financial Technology Peer to Peer memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Jambi. Perkembangan teknologi banyak mempengaruhi bagaimana gaya hidup hingga perkembangan bisnis berbasis teknologi. Hadirnya inovasi teknologi keuangan yang disebut financial technology yang mana penyerapan teknologi informasi menjadi lebih cepat dan efisien.

Financial technology peer to peer merupakan suatu platform fintech yang menawarkan pinjaman modal pembiayaan secara online. Besarnya kebutuhan dana menjadikan peer to peer memiliki perkembangan yang pesat dibandingkan dengan platform fintech lainnya. Oleh karena itu financial technology peer to peer memiliki pengaruh terhadap keuangan UMKM yang saat ini banyak memerlukan bantuan dana serta pasar di dunia digital.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Financial Technology Payment Gateway memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Jambi. Dengan karakteristik responden yang sebagian besar usia produktif dapat dilihat bahwa usia-usia tersebut mengikuti kemajuan zaman yang mana sekarang semua serba online termasuk dalam memesan makanan, maka payment gateway ini sangat bagus untuk diterapkan dalam bisnis. Jadi pada penelitian ini payment gateway bernilai positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Jambi.

Dengan karakteristik responden yang merupakan umur produktif yang mana masih bisa mengikuti kemajuan perkembangan zaman yang mana semua serba online termasuk dalam memesan makanan maka payment gateway sangat baik untuk diterapkan dalam bisnis. Karena adanya keinginan untuk mengikuti perkembangan membuat payment gateway memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara payment gateway terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi juga dapat menjelaskan nilai koefisien korelasi sebesar 0,690 dan nilai Adjusted R Square sebesar 0,683. Artinya secara simultan variabel Financial Technology Peer to Peer dan Financial Technology Payment Gateway memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Jambi. Variabel independent secara bersama – sama memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Jambi sebesar 68,3%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Malang” yang menunjukkan bahwa Financial Technology Peer to Peer dan Payment Gateway memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan.

## **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Nilai P-value yang menunjukkan pengaruh Financial Technology Peer to Peer terhadap kinerja keuangan adalah sebesar 0,000 dan Nilai P-value yang menunjukkan pengaruh Financial Technology Payment Gateway terhadap kinerja keuangan adalah sebesar 0,000. Artinya Financial Technology Peer to Peer dan payment gateway berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Jambi.
2. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,690 dan nilai Adjusted R Square sebesar 0,683.

Artinya Financial Technology Peer to Peer dan Payment Gateway secara simultan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Jambi sebesar 68,3%.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka diperoleh saran penelitian ini yaitu diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk menggunakan skala usaha yang berbeda dan memperluas variabel serta memasukkan faktor penelitian tambahan untuk meningkatkan temuan penelitian.

Pelaku UMKM di Kota Jambi disarankan untuk memanfaatkan layanan financial technology peer to peer lending secara bijak dan terarah, khususnya sebagai sumber pembiayaan untuk kegiatan usaha yang bersifat produktif. Penggunaan dana pinjaman sebaiknya difokuskan pada pengembangan usaha seperti penambahan modal kerja, peningkatan kapasitas produksi, maupun ekspansi pasar. Selain itu, pelaku UMKM perlu memastikan bahwa platform yang digunakan telah terdaftar dan diawasi oleh otoritas terkait agar terhindar dari risiko penyalahgunaan data dan praktik pinjaman ilegal, serta tetap memperhatikan kemampuan pengembalian pinjaman agar tidak menimbulkan beban keuangan di masa mendatang.

Pelaku UMKM diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan payment gateway dalam kegiatan operasional usaha guna meningkatkan efisiensi transaksi dan memperluas jangkauan pasar. Dengan menyediakan berbagai metode pembayaran digital yang mudah dan aman, UMKM dapat memberikan kemudahan bagi konsumen serta mengikuti perkembangan perilaku masyarakat yang semakin mengarah pada transaksi non-tunai. Selain itu, pemanfaatan payment gateway juga dapat membantu pelaku usaha dalam melakukan pencatatan keuangan secara lebih sistematis dan akurat, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam meningkatkan kinerja keuangan usaha.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ainun, M.L. (2021). "Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Peer To Peer Lending dan Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 12. No 4.
- Alamsyah, M.F. (2020). "Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UKM Meubel Di Kota Gorontalo". *Jurnal Forum Ekonomi*. Vol 22. No 2. Hal 245-255
- Alimiruchi. (2017). *Analyzing Operational and Financial Performance on The Financial Technology Firm*. Semarang: Undip Press.
- Bastian, A.P. (2020). "Pengaruh Financial Technology Terhadap Perkembangan Bisnis UMKM Melalui Variabel Intervening Kepuasan Konsumen. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*". Vol 8. No 2.
- Banding, et al. (2020). "Financial Technology For SMEs Capital Problems With Crowdfunding Method". *Jurnal Media Ekonomi dan Manajemen*. Vol 35. No 2. Hal 150-163.
- Fajar, M.N. (2016). *UMKM Di Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Foe, D.A., Kumaar, R., dan Mandej, D. (2023). "Analisis Pengaruh Financial Technology Peer To Peer Lending dan Digital Payment Terhadap Kinerja Perbankan Di Indonesia (Studi PT. Bank Negara Indonesia Tbk Tahun 2015-2020)". *Jurnal Berkala Ilmia Efisiensi*. Vol 23. No 6. Hal 1-12.
- Harahap, I. (2018). *Ekonomi Pembangunan Pendekatan Transdisipliner*. Medan: Perdana Publish.

- Hastuti, P., dan Nurofik, A. (2020). *Kewirausahaan dan UMKM*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Irham, F. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ishmel, et al. (2018). "The Impact of Financial Technology in the Operations (Payment/Collections) of SMEs in Nigeria". *International Journal of Innovative Research & Development*. Vol 7. No 2. Hal 61-71.
- Khanh, & Loc. (2018). "Fintech Credit-Opportunities for SMEs in Vietnam". *Journal of Business and Economics*. Vol 9. No 6. Hal 537-542.
- Landora, D.S., Rengkung, R., dan Tangkere, E. (2018). "Pengukuran Kinerja Keuangan Berdasarkan Roi Dengan Pendekatan Sistem Dunpont Pada PT. Tropica Cocoprime". *Jurnal Agri-Sosio Ekonomi Unsrat*. Vol 13. No 1.
- Lubis, A.M., Nurbaiti., dan Harahap, M.I. (2022). "Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Peer to Peer Lending, dan Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Medan". *Jurnal Ekonomi, Koperasi dan Kewirausahaan*. Vol 13. No 2. Hal 2086-3306
- Lestari, et al. (2020). "Pengaruh Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM". *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi*. Vol 1. No 1. Hal 1-10.
- Marissa, P., Darmansyah., dan Usdeldi. (2022). "Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pemahaman Terhadap Kualitas Laporan Keuangan". *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*. Vol 1. No 4.
- Multitama. (2016). *Islamic Business Strategy For Entrepreneurship*. Jakarta: Zikrul Hakim Pers.
- Mulyanti, D., dan Nurhayati, A. (2022). "Penerapan Literasi Keuangan dan Penggunaan Financial Technology Untuk Menilai Kinerja Keuangan UMKM Di Jawa Barat". *Jurnal Ekono Insentif*. Vol 16. No 2. Hal 63-81.
- Marini, et al. (2020). "Peran Fintech Terhadap Inklusi Keuangan Pada UMKM Tangerang Selatan". *Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi*. Vol 5. No 2. Hal 91-104.
- Nurohman, et al. (2021). "Fin-tech, Financial Inclusion, and Sustainability : a Quantitative Approach of Muslims SMEs". *International Journal of Islamic Business Ethics*. Vol 6. No 1. Hal 54-67.
- Purnamasari. (2020). "Pengaruh Payment Gateway dan Peer to Peer Lending (P2P) Terhadap Peningkatan Pendapatan Di Kota Palembang". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*. Vol 11. No 1. Hal 1-65.
- Putri, & Hastuti. (2021). "Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Laba UMKM (Studi Empiris UMKM Di Kota Surabaya)". *Journal Action Research Literate*. Vol 5. No 2. Hal 51-58.
- Riduwan. (2004). *Metode Observasi dan Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rasidi, et al. (2021). "Fintech Syariah Alternatif Pendanaan UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia". *Finansha-Journal of Sharia Financial Management*. Vol 2. No 1. Hal 1-10.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, L. (2016). *Manajemen Usaha Kecil Menengah*. Bandung: LaGood's Publishing.
- Syarief, F. (2020). *Pengembangan dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. Makassar: Yayasan Barcode.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitating, dan R & D*. Bandung :

Alfabeta.

- Syafitri, N. (2021). Pengaruh financial Technology Terhadap Kinerja UMKM Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. Vol 1. No 1. Hal 110-120.
- Sheng, T. (2021). “The Effect of Fintech on Banks Credit Provision to SMEs : Evidence From China”. *Journal of Science Direct*. Vol 39. No 1. Hal 101-110.
- Wuisang, J.R.H., dan Runtuwarouw, R. (2019). *Konsep Kewirausahaan dan UMKM*. Sulawesi Utara: Makaria Waya.
- Wardani, dkk. (2020). “Peran Financial Technology Pada UMKM : Peningkatan Literasi, Keuangan Berbasis Payment Gateway. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*. Vol 10. No 2. Hal 170-175.